

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi global melanda dunia saat ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dinegara Indonesia. Hal itu dapat diatasi dengan pengolahan dan system yang baik pada lembaga keuangan yang ada salah satu lembaga keuangan yang membantu dalam perekonomian adalah bank. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan yang startegis dalam menggerakkan roda perekonomian negara.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini tentunya dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian dan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Dengan adanya penyaluran kredit, bank akan mendapatkan imbalan berupa bunga yang menjadi sumber pendapatan bagi bank. Untuk meningkatkan labanya, bank harus meningkatkan pemberian kredit dan hal itu juga harus didukung dengan meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat. Bank harus mampu memberikan pelayanan dan mengutamakan kepuasan nasabah agar adanya kepercayaan dari masyarakat terhadap bank tersebut dalam pengelohan uang mereka.

Pada tahun 1983 dikeluarkanlah kebijaksanaan perbankan, dimana bank – bank milik negara maupun swasta diberi kemudahan kebebasan untuk menetapkan suku bunga dan menarik dana dari masyarakat serta ketentuan lainnya yang membawa era baru dalam dunia perbankan nasional. Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat antara bank satu dengan bank lainnya. Pihak bank harus dapat menjaga kepercayaan diri masyarakat karena kepercayaan merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Manajemen bank

harus bijak dalam mengambil keputusan, memperhatikan peningkatan mutu bank dan selalu memberikan pelayanan yang baik, sehingga dapat memperoleh simpati berupa kepercayaan dari calon nasabahnya.

Bank Pembangunan Sumatera Barat yang dikenal dengan Bank Nagari adalah salah satu contoh bank yang keberadaannya sudah lama diketahui masyarakat luas, khususnya wilayah Sumatera Barat dan telah dipercaya oleh masyarakat dalam hal pengolahan dana. Hal ini terlihat dalam meningkatnya jumlah nasabah dari tahun ke tahun. Bank nagari menawarkan berbagai produk dan jasa kepada nasabah seperti simpanan (dalam bentuk tabungan, giro dan deposito), pemberian kredit (terdiri dari berbagai macam kredit), transfer dan inkasi, penukaraan uang, safe deposit box serta berbagai fasilitas dan pelayanan lainnya yang sangat membantu masyarakat.

Tabungan merupakan simpanan di bank yang dapat diambil kapan saja dengan syarat-syarat yang disepakati antara nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan yang diambil dengan buku tabungan, ATM (Anjungan Tunai Mandiri), Kuitansi atau slip setoran. Giro merupakan simpanan dari pihak lain kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, kartu ATM, pemindabukuan atau sarana perintah bayar lainnya. Sedangkan deposito adalah simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank.

Bentuk penghimpunan dana yang menjadi andalan bagi bank nagari adalah deposito. Deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat dan deposito “on call”. Deposito berjangka adalah deposito yang diterbitkan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Sertifikat deposito adalah deposito yang diterbitkan untuk waktu-waktu tertentu dengan nilai nominal tertentu, tanpa ditulis nama orang atau badan yang memiliki deposito tersebut. Deposito ini dapat diperjual



belikan dan dialihkan kepada orang lain. Sedangkan deposito *on call* adalah deposito dalam jangka waktu 7 sampai 30 hari. Deposito ini diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar, dicairkan sebelum 30 hari dengan syarat 3 hari sebelum penarikan memberikan konfirmasi kepada bank.

Jenis deposito yang menjadi perhatian khusus adalah deposito berjangka. Deposito jenis ini sulit dialihkan pada pihak lain. Deposito ini sangat menunjang kegiatan pemberian kredit. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah dari deposito berjangka yaitu bunga deposit dapat dinegosiasi dan bersaing, bunga dapat diambil setiap bulan atau setelah jatuh tempo, atau pindah bukukan kepada rekening nasabah, jangka waktu dapat diperpanjang secara otomatis, dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh fasilitas kredit. Keberhasilan pengolahan deposito berjangka pada suatu bank akan menambah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut.

Dari uraian diatas maka pada laporan magang yang dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Tarusan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penghimpunan dana dari pihak ketiga pada Bank Nagari Cabang Pembantu Tarusan
2. Bagaimana prosedur pencairan deposito berjangka tersebut?
3. Bagaimana proses perhitungan bunga yang terjadi dalam penghimpunan dana tersebut?

1.3 Pembahasan Masalah

Karena keterbatasan pengetahuan penulis maka masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :



1. Prosedur pembukaaan deposito berjangka pada Bank Pembangunan Daerah Cabang Pembantu Tarusan
2. Prosedur pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo dan pada saat jatuh tempo di Bank Pembangunan Daerah Cabang Pembantu Tarusan

1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

a. Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan magang pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Tarusan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana prosedur deposito berjangka yang dilaksanakan pada Bank Pembangunan Daerah Cabang Pembantu Tarusan
- b. Untuk dapat menyusun tugas akhir guna mendapatkan gelar D III pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- c. Untuk mengetahui perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan kegiatan langsung oleh Bank.

b. Manfaat Kegiatan Magang

Dari hasil pelaksanaan Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti diantaranya sebagai berikut :

- a. Sebagai wahana untuk menerapkan dan membandingkan teori-teori yang dapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang dilaksanakan pada Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Pembantu Tarusan
- b. Dapat merasakan bagaimana situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya
- c. Dapat mengetahui aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan, cara-cara, system dan teknologi yang digunakan.



- d. Dapat memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat Tugas Akhir.
- e. Hasil kuliah kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Pembantu Tarusan

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Adapun rencana pelaksanaan magang ini adalah dari awal bulan Juni sampai awal Agustus 2018 yaitu sekitar 40 hari kerja. Selama jangka waktu tersebut penulis berharap dapat melakukan kegiatan magang dengan baik dan memuaskan. Penulis juga berharap dapat ditempatkan pada bagian-bagian sesuai dengan judul laporan magang dan dapat bersosialisasi dengan para karyawan Bank Nagari Cabang Pembantu Tarusan. Dengan pelaksanaan kegiatan magang ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis.

1.6 Sistematika Pembuatan Laporan

Sistematika penulisan dibagi atas empat bab yang masing-masing secara garis besar disusun sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika laporan
- BAB II : Landasan teori, akan dibahas mengenai pengertian bank, jenis-jenis bank, fungsi bank, kegiatan usaha bank, sumber dana bank, pengertian deposito, jenis-jenis deposito, pencarian deposito berjangka, manfaat deposito berjangka, perhitungan dan pembayaran bunga.
- BAB III : Prosedur deposito berjangka pada Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat, akan dibahas mengenai gambaran umum Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat, sejarah umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan,



struktur organisasi perusahaan, produk dan jasa yang diberikan oleh Bank Nagari, prosedur pembukaan deposito bertjangka, dan pencairan deposito pada saat jatuh tempo sebelum jatuh tempo.

BAB IV : Merupakan Bab penutup dari laporan magang yang berisikan kesimpulan dan saran yang dianggap perlu guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang

